

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 9	NOMOR 2	EDISI Oktober 2024	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	------------------------------------------------------

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA
JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING
Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat : Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
Penanggung Jawab : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editors in Chief

Hariadi Ahmad, M.Pd (Sinta ID: 259141) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Editors

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6703866) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd (SINTA ID: 6027283) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd (SINTA ID: 6003969) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Roro Umy Badriyah, M.Pd., Kons. (SINTA ID: 6672737) Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd. (SINTA ID: 6894856) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Sains dan Pendidikan Kie Raha Maluku Utara, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Mustakim, M.Pd. (Sinta ID: 6875136) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Section Editors

Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd (SINTA ID: 6011203) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Mutmainah, M.Pd (SINTA ID: 6040364) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd (SINTA ID: 6110492) Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6158243) Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ahmad Muzanni, M.Pd (SINTA ID: 6074667) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Reviewers

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D, (SINTA ID: 6720430) Matematika Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Prof. Dr. Sutarto, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 5986995) Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

- Prof. Dr. Ahmad Sukri, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 5986955) Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Prof. Dr. I Ketut Sukarma, M.Pd. Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. A. Hari Witono, M.Pd. Kons (SINTA ID: 6147134) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 5978981) Pendidikan Matematika Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Banten, Indonesia
- Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6665219) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia
- Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6697553) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
- Dr. Gunawan, M.Pd. (SINTA ID: 5980767) Pendidikan Fisika Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ginanjjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or. (SINTA ID: 6725241) Pendidikan Jasmani Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
- Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6004815) Pendidikan Ekonomi Universitas Mahaputra M. Yamin Solok, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
- Rahmawati M, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6129818) Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
- Dita Kurnia Sari, M.Pd. Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
- St. Muriati, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6113561) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bosowa Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
- Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6657679) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
- M. Samsul Hadi, M.Pd. (SINTA ID: 6901605) Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- B. Fitria Maharani, M.Si (SINTA ID: 6743948) Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Aluh Hartati, M.Pd. (SINTA ID: 6789075) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ahmad Zainul Irfan, M.Pd. (SINTA ID: 6663273) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd. (SINTA ID: 6188156) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd. (SINTA ID: 6165599) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Eneng Garnika, M.Pd. (SINTA ID: 6162854) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

- Farida Herna Astuti, M.Pd (SINTA ID: 6162869) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ichwanul Mustakim, M.Pd (SINTA ID: 6797055) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Jessica Festi Maharani, M.Pd, (SINTA ID: 6699324) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Lalu Jaswandi, M.Pd (SINTA ID: 6190316) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Nuraeni, S.Pd., M.Si (SINTA ID: 6166292) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Nurul Iman, M.Pd (SINTA ID: 6168197) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Najamuddin, M.Pd (SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Zainuddin, M.Pd (SINTA ID: 6809112) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Chaerul Anam, M.Pd (Sinta ID: 6102038) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Mujiburrahman, M.Pd (SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Raden Fanny Printi Ardi, M.Sn. (SINTA ID: 5992672) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Reza Zulaifi, M.Pd (Sinta ID: 6809087) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Suharyani., M.Pd. (SINTA ID: 6162836) Pendidikan Luar Sekolah Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Copyedit dan Layout

- Adam Bachtiar, S.Kom., M.Mt. (SINTA ID: 5992965) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Akbar Juliansyah, ST., M.Mt. (SINTA ID: 6070577) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dewi Rayani, S.Psi., MA (SINTA ID: 6178454) Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Sarilah, S.PdI., M.Pd (SINTA ID: 6189104) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Khairul Huda, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6663284) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)

Volume 9 Nomor 2 Edisi Oktober 2024

Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita>

P-ISSN: 2503 – 1708

E-ISSN: 2722 – 7340

Ni Made Sulastri, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6196335) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Drs. I Made Gunawan, M.Pd Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Alamat Redaksi:

Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI

Halaman

Alvita Izki Maulida, dan Drajat Edy Kurniawan Studi Kasus Faktor Penyebab Rendahnya Kesadaran Pendidikan di Desa Sengi Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang	2416 - 2424
Puspa Naila Alifiarni Ramsyah dan Abdul Muhid Efektivitas Terapi <i>Acceptance and Commitment</i> (ACT) dalam Menumbuhkan <i>Body Image</i> Positif pada Remaja Obesitas	2425 - 2433
Pifa A. Lakapu, I Wayan Lasmawan, dan I Wayan Suastra Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri Taubeno	2434 - 2442
Nurani Azizah Ayu Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Santriwati Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi	2443 - 2451
Mustakim, I Nengah Suastika, dan Dewa Bagus Sanjaya The Implementation of Effective Learning Resources Models in Civic Education Learning at SD Negeri 5 Sukarara	2452 - 2469
Ayu Kharisma Paramita Mulyanto dan Ayong Lianawati Efektivitas Teknik Cognitive Restructuring untuk Meningkatkan <i>Self-Concept</i> pada Remaja Broken Home	2470 - 2479
Mustakim, I Wayan Suastra, Dan I Wayan Lasmawan The Independent Curriculum in Educational Theory Review: Challenges and Solutions	2480 - 2501
Niar Karisma Raranta, dan Ari Khusuma Dewi Upaya Peningkatan Konseling Kelompok <i>Cognitive Behavior Therapy</i> Teknik <i>Cognitive Restructuring</i> Terhadap Self Efficacy Diri Siswa	2502 - 2507
Ufi Nawa Zakiyya, dan Ahmad Minan Zuhri Efektivitas Konseling Kelompok Teknik Positif Reinforcement Surat At-Tin Ayat 4 Terhadap Percaya Diri Siswa MTs Negeri Semarang	2508 - 2517
Aluh Hartati dan Mawar Sutjiati Sasmita Pengaruh Cognitive Behavioral Therapy terhadap Kecemasan Belajar Siswa SMP Negeri 9 Mataram	2518 - 2527
Hariadi Ahmad dan Mulyana Pengaruh Teknik Being Positif terhadap Kestabilan Emosi Siswa di SMP Lenterahati Islamic Boarding School	2528 – 2538

ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SD NEGERI TAUBNENO

Oleh:

Pifa A. Lakapu, I Wayan Lasmawan, dan I Wayan Suastra

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Pendidikan Soe, Soe, Timor Tengah Selatan,
Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

Email: pifaalakapu04@gmail.com, wayan.lasmawan@undiksha.ac.id,

iwsuastra@undiksha.ac.id

Abstrak. Kurikulum merdeka belajar adalah sebuah kebijakan baru yang digagaskan oleh pemerintah sebagai salah satu langkah awal dalam mendukung terwujudnya tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang memerdekakan. Guru berperan penting baik dalam pengembangan kurikulum maupun implementasinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan guru SD Inpres Taubneno dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SD Inpres Taubneno. Jenis metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas 1 sampai IV dan kepala sekolah SD Inpres Taubneno. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru-guru di SD Inpres Taubneno sudah siap menerapkan kurikulum Merdeka belajar, guru-guru dipersiapkan dengan mengikuti workshop offline yang dilakukan di sekolah. Persiapan guru-guru belum maksimal karena masih menunggu workshop yang akan dilakukan di sekolah untuk pelatihan dan penyusunan perangkat pembelajaran. Penerapan kurikulum merdeka belajar dilakukan secara bertahap sehingga kurikulum merdeka belajar sudah diterapkan pada kelas I dan kelas IV. Penerapan kurikulum merdeka belajar di SD Inpres Taubneno dikenal sebagai kurikulum mandiri belajar. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa guru-guru di SD Inpres Taubneno telah siap menerapkan kurikulum merdeka belajar di sekolah. Namun persiapan guru-guru di SD Inpres Taubneno belum maksimal karena guru-guru SD Inpres Taubneno masih dalam tahap persiapan.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum, Kurikulum Merdeka Belajar

Abstrac. The independent learning curriculum is a new policy initiated by the government as one of the first steps in supporting the realization of national education goals, namely to make the nation's life smarter through liberating education. Teachers play an important role in both curriculum development and implementation. The aim of this research is to determine the readiness of Inpres Taubneno Elementary School teachers to implement the independent learning curriculum at Inpres Taubneno Elementary School. This type of research method is a qualitative-descriptive research method. The subjects in this research were teachers from grades 1 to IV and the principal of SD Inpres Taubneno. Data collection techniques in this research included interviews and documentation. This research shows that the teachers at SD Inpres Taubneno are ready to implement the independent learning curriculum. The teachers were prepared by attending offline workshops held at the school. Teacher preparation has not been optimal because they are still waiting for workshops to be held at schools for training in preparing teaching tools, but the independent learning curriculum has been implemented. The independent learning curriculum is implemented in stages so that the independent learning curriculum has been implemented in grades I and IV. The implementation of the independent learning curriculum at Inpres Taubneno Elementary School is known as the independent learning curriculum. From the results of this research, it can be concluded that the teachers at SD Inpres Taubneno are ready to implement the independent learning curriculum at school. However, the preparation of teachers at Inpres Taubneno Elementary School has not been optimal because Inpres Taubneno Elementary School teachers are still in the preparation stage.

Keywords: Curriculum Implementation, Independent Learning Curriculum

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi dalam diri siswa. Pendidikan juga merupakan suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi muda bagi masa depan, (Syukur & Rofiqoh, 2022). Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus oleh pendidik kepada peserta didik. Kurikulum merupakan suatu alat penting dalam mencapai tujuan pendidikan dan pelatihan. Kurikulum juga merupakan semua kegiatan dan pengalaman yang menjadi tanggung jawab sekolah, baik yang dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah (lembaga pendidikan) maupun luar sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Achruh, 2019). Kurikulum memiliki peran penting dalam dunia Pendidikan. Setiap kegiatan berkaitan dengan pendidikan, terkhususnya disekolah baik berupa proses pembelajaran di kelas maupun kegiatan di luar kelas dapat disesuaikan berdasarkan kurikulum. Lestiyani (2020) mengatakan bahwa merdeka belajar adalah suatu program kebijakan baru yang diluncurkan oleh pemerintah dan diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang bahagia dan memberikan kenyamanan bagi pendidik maupun peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Tujuan merdeka belajar adalah menciptakan pendidikan yang menyenangkan bagi peserta didik dan guru. Pendidikan lebih menekankan pada aspek pengetahuan sedangkan merdeka belajar lebih menekankan pada aspek pengembangan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia, (Kahar, 2021). Adanya kebijakan baru kurikulum merdeka belajar, diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang nyaman bagi guru dan peserta didik, peserta didik

lebih aktif dan kreatif, peserta didik mampu menguasai dan mempergunakan teknologi dengan baik dan benar sehingga menghasilkan generasi muda yang mampu bersaing di dalam dunia pendidikan.

Implementasi kebijakan merdeka belajar mendorong peran guru baik dalam pengembangan kurikulum maupun dalam proses pembelajaran, (Daga, 2021). Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran di kelas. Yulianti, dkk., (2022) mengatakan bahwa guru memiliki andil yang besar dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Dalam penerapan kurikulum merdeka belajar guru sangat berperan penting. Guru sebagai kunci utama dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan wawancara pada guru kelas 1-IV dan kepala sekolah SD Inpres Taubneno, diperoleh bahwa guru-guru di SD Inpres Taubneno telah siap menerapkan kurikulum merdeka belajar bahkan kurikulum merdeka belajar telah diterapkan pada kelas 1 dan IV.

KAJIAN PUSTAKA

Lestiyani (2020) mengatakan bahwa merdeka belajar adalah suatu program kebijakan baru yang diluncurkan oleh pemerintah dan diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang bahagia dan memberikan kenyamanan bagi pendidik maupun peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kurikulum merdeka belajar merupakan sebuah kebijakan baru yang dihadirkan pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2013. Priantini, dkk., (2022) mengatakan bahwa kurikulum merdeka belajar dirancang untuk mengejar ketertinggalan di dalam literasi dan numerasi kurikulum.

Muin, dkk (2022) yang mengatakan bahwa kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar

peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Walidin & Tabrani, (2015) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar seting yang alamiah.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas 1 sampai IV sebanyak 10 orang dan kepala sekolah SD Inpres Taubeno. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017) wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui kegiatan tatap muka antara peneliti dan narasumber. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan dari penelitian.

Teknik analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan kesimpulan/verifikasi. Menurut Rijali, (2019) tahapan-tahapan teknik analisis data adalah (1) pengumpulan data adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di catat dalam data lapangan yang terdiri dari 2 bagian yaitu deskriptif dan reflektif. (2) penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. (3) reduksi data diartikan sebagai proses pengurangan

data, namun dalam arti luas yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data terhadap data yang tidak relevan. (4) verifikasi data atau interpretasi data merupakan proses pemahaman makna dari serangkaian data yang telah tersaji, dalam wujud yang tidak sekedar melihat apa yang tersurat, namun lebih pada memahami atau menafsirkan mengenai apa yang tersirat di dalam data yang telah disajikan. (5) penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kata yang singkat, padat, mudah dipahami, serta dilalukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

Data dalam penelitian ini adalah kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SD Inpres Taubeno yang diperoleh dari guru melalui teknik wawancara. Menurut Amran, dkk, (2021) kurikulum merdeka belajar adalah suatu program yang sejalan dengan agenda peningkatan mutu pendidikan. Hadirnya kurikulum merdeka belajar dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan terkhususnya kelancaran proses pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini triangulasi sumber akan dilakukan dimana data dari guru dan kepala sekolah akan didiskusikan dalam satu tahapan pembahasan data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lestiyani (2020) mengatakan bahwa merdeka belajar adalah suatu program kebijakan baru yang diluncurkan oleh pemerintah dan diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang bahagia dan memberikan kenyamanan bagi pendidik maupun peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hasil analisis kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar

yang dilakukan melalui wawancara pada 11 partisipan diantaranya kepala sekolah dan guru kelas I-IV yang berjumlah 10 orang, diperoleh bahwa guru-guru di SD Inpres Taubveno sudah dipersiapkan untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar. Namun, persiapan guru-guru belum maksimal karena guru-guru masih menunggu workshop mengenai pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran. Kurikulum merdeka belajar diterapkan secara bertahap maka saat ini kurikulum merdeka belajar terlebih dahulu diterapkan pada kelas 1 dan IV.

Kurikulum merdeka belajar merupakan sebuah kebijakan baru yang dihadirkan pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2013. Priantini, dkk., (2022) mengatakan bahwa kurikulum merdeka belajar dirancang untuk mengejar ketertinggalan di dalam literasi dan numerasi kurikulum. Kahar (2021) mengatakan bahwa tujuan merdeka belajar adalah menciptakan pendidikan yang menyenangkan bagi peserta didik dan guru. Hasil wawancara dengan guru-guru di SD Inpres Taubveno dijelaskan bahwa Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana komponen yang disajikan kepada siswa akan lebih optimal dengan baik agar peserta didik dapat memiliki cukup waktu. Hal ini didukung dengan penelitian Muin, dkk (2022) yang mengatakan bahwa kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum merdeka belajar adalah seperangkat administrasi atau perangkat pembelajaran yang dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran merdeka belajar adalah kurikulum dimana, kurikulum itu membawa guru maupun peserta didik

sehingga peserta didik lebih aktif atau peserta didik lebih mengerti materi pembelajaran yang disampaikan. Artinya melalui kurikulum merdeka belajar peserta didik lebih aktif, serta dapat menghasilkan sesuatu yang baru melalui *proyek penguatan profil pengajar pancasila*. Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum yang paling singkat jika dilihat dari teknik penilaiannya, penilaian kurikulum merdeka belajar dinilai per bab sedangkan kurikulum 2013 per tema. Artinya kurikulum merdeka belajar berbeda dengan kurikulum 2013. Kurikulum merdeka belajar adalah seperangkat administrasi atau perangkat pembelajaran yang dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Melalui penerapan kurikulum merdeka belajar guru pun diberikan kebebasan dalam memilih perangkat ajar seperti modul ajar dan perangkat ajar lainnya. Hal ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik agar siswa tidak merasa bosan dan siswa dapat memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di SD Inpres Taubveno guru-guru menanggapi bahwa kurikulum merdeka belajar ini sangat bagus karena RPP kurikulum merdeka ini lebih detail dari pada RPP kurikulum 2013. Dijelaskan juga bahwa kurikulum merdeka memudahkan guru dalam menyusun administrasi dan memudahkan peserta didik dalam mencari materi pembelajaran serta kurikulum merdeka dapat membantu peserta didik lebih aktif, kreatif sehingga dapat menghasilkan hal-hal baru yang positif.

Di jelaskan juga bahwa SD Inpres Taubveno belum 100% karena hanya diterapkan pada kelas 1 dan IV sehingga belum bisa dinilai atau disimpulkan, namun jika diterapkan pada seluruh kelas akan membawa dampak positif. Tanggapan kepala sekolah mengenai kurikulum merdeka b

elajar adalah menurut kepala sekolah s ebuah kebijakan pasti ada dampak positif negatifnya. Disesuaikan dengan keadaan daerah masing masing khususnya di tingkat satuan Pendidikan. Dalam penelitian Rahayu, dkk, (2022) mengemukakan bahwa dalam implementasi kurikulum merdeka belajar memiliki dampak positif dan negatifnya. Dampak positifnya adalah tidak ada tekanan bagi peserta didik dan guru bahwa peserta didik harus mencapai nilai minimal, namun dampak negatifnya adalah kurang memotivasi siswa untuk bersaing. Kurikulum merdeka belajar kembali kepada guru. Jika guru sudah dipersiapkan dengan baik maka kurikulum akan berjalan dengan baik.

Tahapan-tahapan persiapan guru untuk kurikulum merdeka belajar ditahun ajaran 2023/2024 diwajibkan kelas 1 dan IV sudah harus menerapkan kurikulum merdeka belajar. Kelas I berada pada fase A dan kelas IV berada pada fase B Namun bagi kepala sekolah persiapan guru belum maksimal dan hal ini perlu diperhatikan. Menurut Yunita, dkk (2023) dalam implementasi kurikulum merdeka belajar ada beberapa tahapan penting yang harus dilakukan saat proses pembelajaran dilihat dari fungsi dan tujuan secara umum, diantaranya tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Menurut Mulyono, dkk, (2022) bagi sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka belajar, diberikan 3 pilihan yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi. SD Inpres Taubneno masih dalam tahap mandiri belajar, dalam tahap ini SD Inpres Taubneno masih menggunakan kurikulum 2013 namun sudah harus mengarah pada prinsip dasar kurikulum merdeka belajar seperti pemahaman literasi dan numerasi.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa menurut pandangan guru-guru di SD Inpres Taubneno mengenai kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum dengan suatu system

yang memudahkan guru dalam persiapan administrasi pembelajaran dan melalui kurikulum merdeka belajar guru lebih aktif, kreatif dan inovatif serta mampu menghasilkan sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran. Sedangkan bagi peserta didik, peserta didik mendapatkan kebebasan dalam belajar. Hal ini didukung dengan penelitian Mawati & Arifudin, (2023) yang mengatakan bahwa melalui penerapan kurikulum merdeka belajar guru dituntut agar kreatif, inovatif dalam metode, media dan teknik pembelajaran, pola pikir guru berubah dalam melaksanakan pembelajaran sedangkan bagi peserta didik, pendidikan karakter siswa dilatih melalui Proyek Penguatan Profil Pengajar Pancasila yang langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa dengan memanfaatkan sampah yang terbuang.

Dalam dunia Pendidikan terkhususnya disekolah guru sangat berperan penting dalam setiap kegiatan yang berjalan disekolah bahkan kelancaran proses pembelajaran dikelas. Hal ini didukung dengan penelitian Pendi (2020), yang mengatakan bahwa dalam merdeka belajar, guru berperan sebagai salah satu sumber belajar dan fasilitator pembelajaran. Oleh karena itu, kesiapan guru menjadi hal penting yang perlu diperhatikan. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari guru-guru SD Inpres Taubneno mengenai kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar dijelaskan bahwa guru-guru di SD Inpres Taubneno sudah siap menerapkan kurikulum merdeka belajar namun, kesiapan guru-guru belum maksimal, karena masih ada dalam tahap-tahap persiapan.

Guru-guru menjelaskan bahwa yang dipersiapkan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran salah satunya adalah modul ajar. Modul ajar disiapkan sesuai dengan kebutuhan

guru kelas 1 dan kelas IV yang terdiri dari kelas 1 terdapat 3 rombel dan kelas IV terdiri dari 3 rombel. Modul ajar yang disiapkan berupa buku paket dan perangkat pembelajaran. Secara guru tentunya mempersiapkan mental serta perangkat pembelajaran dalam memasuki kurikulum baru bahkan kami juga perlu menjelaskan kepada peserta didik mengenai perubahan kurikulum.

Perangkat pembelajaran menjadi hal penting dalam kelancaran proses pembelajaran di kelas dan tercapainya tujuan pembelajaran di kelas. Jika secara keseluruhan baik. Tapi untuk kelas 1 dan IV yang sementara ini sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka belajar Menurut saya belum maksimal. Ada tahapan-tahapan persiapan yang kita laksanakan. Tahun lalu kita sudah melaksanakan bimbingan teknis Implementasi Kurikulum Merdeka belajar tapi untuk bimbingan teknis tahun ini belum dilaksanakan kendalanya adalah narasumber hanya terbatas pada pengawas, kita boleh mengambil narasumber dari lembaga lain tapi kita harus berkoordinasi dengan pengawas pembina dan di TTS ini pengawas pembina hanya sedikit sehingga ruang jangkauan mereka untuk membina guru-guru itu kecil. Bagi persiapan disekolah, sekolah sudah mempersiapkan guru dengan mengakses Platform Merdeka Mengajar (PMM) dengan ID belajar tapi kita juga tidak terlalu jauh memantau guru setiap hari mengakses PMM atau tidak dan tidak semua guru selalu memiliki paket internet, karena sekolah belum menyiapkan hal tersebut. Disekolah guru bisa memakai wifi yang tersedia di sekolah namun jika sudah tiba di rumah tidak tahu guru biasanya mengakses PMM atau tidak. Dalam penelitian Ramdani, dkk, (2022) dikemukakan bahwa platform merdeka mengajar adalah bagian terpenting dari program penerapan kurikulum merdeka belajar yang tidak

bisa dipisahkan. Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat diakses melalui akun id belajar. Cahyono & Nugroho, (2022) mengatakan bahwa, akun pembelajaran belajar id ditujukan untuk mendukung proses pembelajaran disatuan pendidikan melalui penerapan teknologi serta meningkatkan keterhubungan antara layanan pembelajaran.

Menurut Herahya, dkk, (2022) kesiapan satuan pendidikan untuk mengimplementasikan kurikulum tidak terbatas pada kemampuan secara kognitif saja, misalnya memahami isi kurikulum serta cara penerapannya. Dari hasil wawancara dengan guru-guru di SD Inpres Taubeno diperoleh bahwa SD Inpres Taubeno telah siap mendukung penerapan kurikulum merdeka belajar. Sekolah mendukung dengan menyiapkan fasilitas yang memadai yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran seperti LCD, dan fasilitas lainnya. Dalam penerapan kurikulum merdeka belajar terkhususnya pembelajaran dikelas LCD dan laptop sangat diperlukan karena dengan adanya fasilitas tersebut dapat mendukung proses pembelajaran dikelas yakni modul ajar dan materi ajar yang harus ditayangkan saat proses pembelajaran berlangsung. Modul ajar dipersiapkan sesuai dengan jumlah kelas 1 dan IV yang terlebih dahulu menerapkan kurikulum merdeka belajar, yakni kelas 1 berjumlah 3 rombongan belajar dan kelas 4 berjumlah 3 rombongan belajar. Guru-guru juga menjelaskan bahwa sekolah siap mendukung penerapan kurikulum merdeka belajar dengan mengadakan workshop disekolah bagi guru-guru dan kepala sekolah serta guru-guru juga mengikuti workshop yang diadakan di sekolah lain bahkan kurikulum merdeka belajar telah diterapkan pada kelas I dan IV. Penerapan kurikulum merdeka belajar dilakukan secara bertahap sehingga terlebih dahulu diterapkan pada kelas 1

dan IV. Kelas 1 mewakili kelas rendah dan kelas 4 mewakili kelas tinggi. Dalam penelitian Asrana (2019) dikemukakan bahwa fasilitas belajar memiliki peran dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di SD Inpres Taubнено mengenai manfaat kurikulum merdeka belajar bagi guru dan peserta didik diperoleh bahwa kurikulum merdeka belajar memiliki banyak manfaat selain menggunakan buku sebagai bahan ajar guru dan peserta didik juga dapat menggunakan media lain seperti HP. Artinya tidak berfokus pada buku. Jawaban dari narasumber lain juga mengatakan bahwa kurikulum merdeka belajar memiliki manfaat bagi guru dan peserta didik, bagi guru persiapan administrasi lebih mudah dan bagi peserta didik, peserta didik lebih bebas beraktifitas serta peserta didik lebih aktif. Narasumber lainnya juga menjelaskan bahwa kurikulum merdeka belajar ini memiliki manfaat bagi guru dan peserta didik. Peserta didik saat ini lebih antusias dan lebih kreatif. Manfaat bagi guru adalah guru bisa modul ajar. Menurut Inayati (2022) dalam pembelajaran abad ke-21 pembelajaran tidak hanya difokuskan pada ranah pengetahuan tetapi menekankan pada aspek karakter, penguasaan literasi, keterampilan dan teknologi. Dari hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa kurikulum merdeka belajar memiliki manfaat yang besar bagi guru dan peserta didik melalui penerapan kurikulum merdeka belajar guru dan peserta didik dapat mengembangkan pemahamannya serta dapat menggunakan alat teknologi sebagai bahan ajar.

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari guru-guru SD Inpres Taubнено mengenai kapan penerapan kurikulum merdeka belajar dijelaskan bahwa kurikulum merdeka belajar sudah diterapkan di SD Inpres Taubнено pada

kelas 1 dan IV karena penerapannya secara bertahap. Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa, secara regulasi kurikulum merdeka belajar sudah diterapkan pada bulan juli tahun ajaran baru 2023/2024 namun hanya diterapkan pada kelas 1 dan IV karena kurikulum merdeka belajar ini diterapkan secara bertahap.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka belajar adalah sebagai berikut: Guru-guru di SD Inpres Taubнено sudah siap menerapkan kurikulum merdeka belajar. Persiapan guru-guru belum maksimal namun, kurikulum merdeka belajar sudah diterapkan di SD Inpres Taubнено. Penerapan kurikulum merdeka belajar dilakukan secara bertahap sehingga penerapannya pada kelas 1 dan IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Achruh, Andi. 2019. "Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum". *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(1), 1-9.
- Asrana, I, Kadek, Satria. 2019. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa". *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2), 269-282.
- Cahyono, Budi, Tri., & Nugroho, Wahyu. 2022. "Optimalisasi Pemanfaatan Akun Pembelajaran". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Daga, Agustinus, Tanggu. 2021. "Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar". *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 1075-1090.
- Herahya, Andang., Herawati, Endang, Sri, Budi., Ardi, Dwi, Susandi., & Zulaiha

- Fanni. 2022. Analisis kesiapan guru sekolah dasar dalam implementasi kurikulum merdeka”. *Journal Of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(2), 548-562.
- Inayati, Umami. 2022. “implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran abad-21 di SD/MI. In ICIE: *International Conference on Islamic Education* (Vol. pp. 293-304).
- Kahar, Abdul. 2021. “Merdeka Belajar Bagi Pendidikan Non Formal Teori, Praktik dan Penilaian Portofolio Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Riset Teknologi.
- Lestiyani, Pudji. 2020 “Analisis Persepsi Civitas Akademika Terhadap Konsep Merdeka Belajar Menyongsong Era Industri 5.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*.
- Mawati, Arin, Tentrem, Hanafiah, Hanafiah & Arifudin, Opan. “Dampak Pergantian Kurikulum pendidikan terhadap peserta didik sekolah dasar”. *Jurnal Primary Edu*, 1 (1), 69-82.
- Muin, Abdul., Fakhruddin, Ali., Makrufi, Anisa. Dwi., & Gandi, Sunaryo. 2022. Pengembangan Kurikulum Merdeka.
- Mulyono, Rahmat., & Sulistyani, Fajrina. 2022 Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Sebagai Sebuah Pilihan Bagi Satuan Pendidikan: Kajian Pustaka. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1999-2019.
- Pendi, Yulius, Obeta. 2020. Merdeka Belajar yang Tercermin Dalam Kompetensi Profesional Guru Bahasa Inggris SMP Negeri 10 Sedayu. In *Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, No. 1).
- Priantini, Dewa Ayu Made Manu Okta, Ni Ketut Suarni & Ketut Suar Adnyana. 2022. “Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*. Vol 8 (2).
- Rahayu, Restu., Rita, Rosita., Yuyu, Sri, Rahayuningsih., Asep, Herry, Hernawan., & Prihantini. 2022. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar”. *Jurnal Basicedu*. vol. 6(4) .6313-6319.
- Ramdani, Muhamad., Yulianti., Sri, Yani., Rahmatulloh, Imam. Taraji., & Suratman, Suratman. 2022. “Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru Sekolah Dasar”.
- Rijali, Ahmad. 2019. Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 2019, 81-95.
- Sugiyono. 2017 *Metode Penelitian pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Syukur, Taufik Abdillah, dan Rofiqoh Siti, 2022. “Pengantar Ilmu Pendidikan”. Patju Kreasi, Pisangan Ciputat Timur.
- Walidin, W., Saifulah, & Tabrani. 2015. “Metode penelitian kualitatif & grounded theory”. FTK Ar-Raniry Press.
- Yulianti, Marselina., Anggraini, Difana Leli., Nur Faizah, Siti., & Pandiangan Anjani, Putri Belawati. 2022. “Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka. *Jurnal*

Ilmu Pendidikan dan Sosial,
1(3), 290-298.

Yunita, Yunita., Zainuri Ahmad.,
Ibrahim, Ibrahim., Zulfia,
Ahmad., & Mulyadi, Mulyadi.

2023. “Implementasi Kurikulum
Merdeka Belajar”. *Jambura
Journal of Education
Management*, 16-25



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 9	NOMOR 2	EDISI Oktober 2024	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	------------------------------------------------------



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

